

LAMPIRAN

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A) TUGAS AKHIR PERIODE 146

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 22 Maret 2019
Waktu : 12.30 – 13.15 WIB
Tempat : Lab Perancangan Arsitektur dan Sejarah, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Dilakukan oleh :

Nama : Farragita Afrizal
NIM : 21020115130100
Judul Tugas Akhir : Pasar Raya Fase Kota Padang

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut :

Pembimbing I : Septana Bagus P, ST, MT.
Pembimbing II : Ir. Abdul Malik, MSA.
Penguji I : Bharoto, ST, MT.

PELAKSANAAN SIDANG

1. Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Pasar Raya Fase Kota Padang* ini dimulai pukul 12.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Septana Bagus P, ST, Ir. Abdul Malik, MSA, dan Bharoto, ST, MT.
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
 - a. Latar belakang
 - b. Tinjauan *Pasar Raya Fase Kota Padang*
 - c. Analisa Kapasitas
 - d. Lokasi Tapak
 - e. Program ruang
 - f. Sistem Utilitas
3. Sesi tanya jawab dan saran dimulai setelah presentasi dari dosen pembimbing dan penguji LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut
 - **Bapak Bharoto, ST, MT (Penguji)**
Pertanyaan:
Selain kondisi pasar yang rusak akibat gempa, apakah ada permasalahan pada Pasar Raya Fase sebelum gempa? Dan apakah penyelesaian dari permasalahan tersebut sudah terdapat di program nantinya?

Jawab:

Untuk kondisi sebelum gempa tepatnya pada tahun 2009, saya belum mengetahui bagaimana kondisi pasar itu. Tetapi untuk program ruang yang diajukan didapatkan dari hasil studi banding, yaitu dengan menghadirkan *Social Space*, Sistem *Split Level* dan *Void*, dimana nantinya akan menjawab permasalahan terkait magnet pelanggan, sirkulasi, dan optimalisasi *vision to stalls above or below*.

Saran :

Jika tidak memiliki pengalaman ketika pre-gempa maka coba identifikasi permasalahan tersebut dari denah eksisting, misal setelah dilihat dari denah eksisting kondisi sirkulasi yang sempit, penataan yang padat, adanya area *dead spot* akibat jauh dari area pintu masuk, dan tidak adanya magnet pelanggan di *spot* tertentu. Sebaiknya menghadirkan program tersebut berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi ketika masih difungsikan, agar nantinya ketika program tersebut dihadirkan selain menjawab permasalahan juga akan dioptimalkan penggunaannya karena memang dibutuhkan.

• **Bapak Septana Bagus P, ST, MT (Pembimbing I)**

Saran

- Keberadaan perencanaan pembangunan hotel juga perlu dipertimbangkan, karena nantinya juga akan berpengaruh pada penggunaan struktur.
- Untuk area sirkulasi disesuaikan dengan standar dan tidak perlu dilebarkan untuk area *show window*.

• **Bapak Ir. Abdul Malik, MSA (Pembimbing II)**

Saran:

- Penggunaan *basement* / gedung parkir yang terpisah dengan area dagang perlu dipertimbangkan lagi karena dengan komoditi seperti itu sebaiknya area parkir mudah diakses oleh pelanggan yang membawa banyak belanjaan, coba eksplor lagi solusinya.
- Karena Padang berada di daerah sering gempa, nanti struktur tahan gempa perlu diperhatikan juga.
- Transportasi vertikal yang digunakan diperhatikan, misal untuk eskalator digunakan untuk kepadatan tinggi pada pasar, sedangkan lift dapat dimanfaatkan oleh pengguna *difable*
- Pelajari lagi apakah nantinya *split level* dan *Void* mampu menyelesaikan permasalahan kepadatan penataan kios, serta diperhatikan batasan ketinggian lantai untuk pasar.

Berdasarkan masukan dari Tim penguji dan dosen pembimbing pada sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pernyataan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 2 April 2019

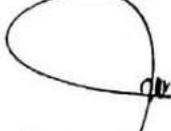
Peserta Sidang



Farragita Afrizal
NIM. 21020115130100

Mengetahui,

Pembimbing I



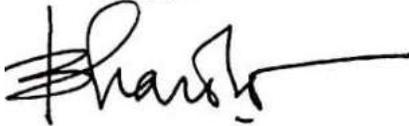
Septana Bagus P, ST, MT.
NIP. 197609112002121001

Pembimbing II



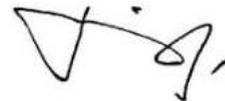
Ir. Abdul Malik, MSA.
NIP. 195608181986031

Penguji I



Bharoto, ST, MT.
NIP. 197306161999031

Penguji II



Ir. Sri Hartuti W, MT.
NIP. 196701231994012001